

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Strategi guru dalam menanamkan rasa percaya diri dalam proses pembelajaran adalah diskusi kelompok, pembelajaran aktif, pembiasaan, dan pembelajaran kooperative. Strategi tersebut dapat membantuk dalam menanamkan dan membentuk karkater percaya diri siswa.
2. Strategi guru dalam menanamkan rasa percaya diri siswa diluar pembelajaran adalah dengan melalui pemberian sangsi dan pembiasaan. Strategi tersebut dapat dapat membantu dalam membentuk karkter rasapercaya diri siswa.
3. Faktor penghambat dalam menanamkan rasa percaya diri siswa adalah siswa itu sendiri, siswa yang kurang fokus dalam pemebelajaran, siswa yang merasa malu dalam mengeluarkan pendapatnya dan siswa yang cepat merasa bosan dalam pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki saran-saran yang mungkin bisa menjadi bahan pertimbangan dalam strategi guru menanamkan rasa percaya diri siswa di kelas IV SD Negeri 58/I Rambutan Masam yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah mengoptimalkan strategi dan peran guru dalam melaksanakan nilai-nilai pendidikan karakter siswa yaitu percaya

diri, kepala sekolah perlu menyiapkan program-program yang inovatif untuk menunjang pendidikan karakter percaya diri dan senantiasa memberikan dukungan kepada pihak guru dalam membangun rasa percaya diri siswa dengan lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang menunjang peran guru dalam membangun rasa percaya diri siswa baik saat pembelajaran di kelas maupun saat kegiatan di luar kelas.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih insentif lagi dalam memantau perilaku siswa di sekolah terutama dalam proses pembelajaran dan diluar pembelajaran, guru selalu melakukan kerjasama dengan orang tua agar selalu memantau perkembangan karakter siswa di luar sekolah. Serta Guru agar tetap mempertahankan kerja sama dengan Guru lain karena dengan kerja sama ini diharapkan hambatan dan berbagai tantangan dalam upaya penanaman rasa percaya diri ini akan lebih mudah dihadapi.